



Tatap 12 Besar, PSIM Percaya Diri

● GABUNG TRIO SUMATERA

YOGYA (MERAPI) - Tergabung dengan tiga tim kuat asal Sumatera: Persiraja Banda Aceh, Semen Padang, PSMS Medan di Grup X babak 12 besar Liga 2 tidak membuat Pelatih PSIM Yogya Kas Hartadi gentar.

Ia yakin Hariono dan kawan-kawan bisa menghadapi tiga tim itu lalu membawa PSIM Yogyakarta ke babak selanjutnya meski perjalanan jauh diprediksi jadi kendala utama.

Juru taktik berusia 53 tahun kelahiran Surakarta itu melihat jarak tempuh menuju kandang lawan tidak akan menjadi persoalan besar. Ia sudah mengantisipasi ancaman kelelahan itu dengan merancang program latihan yang bakal dilahap pemain mulai Jumat (22/12) sore nanti. "Tim lain akan menempuh perjalanan yang sama. Dua minggu ini kita genjot saja dahulu stamina para pemain agar besok siap," kata Kas Hartadi.

Laskar Mataram akan membuka babak 12 besar Liga 2 menghadapi Semen Padang di Stadion H. Agus Salim Rimbo Kaluang, Kota Padang, awal Januari 2024. Jika tak ada perubahan jadwal, babak 12 besar akan berlangsung mulai 6 Januari hingga 3



Februari 2024 mendatang. Sistem kompetisi di babak 12 besar ini akan menggunakan kandang-tandang.

Masing-masing tim akan melakoni enam pertandingan dengan rincian tiga kandang dan tiga tandang. Di akhir babak 12 besar, peringkat pertama masing-masing grup otomatis lolos ke babak semifinal sedangkan satu tiket sisa di babak semifinal diperebutkan peringkat kedua terbaik dari tiga grup yang ada.

Peluang PSIM mencuri poin di kandang Semen Padang memang terbuka lebar. Namun, Laskar Kabau Sirah punya rekor bagus ketika bermain di depan pendukung sendiri. Mereka tidak pernah kalah, mengoleksi empat kali menang dan dua kali seri. Semen Padang juga tercatat sebagai tim subur dari seluruh kontestan Liga 2 di fase grup. Skwad besutan Defri Aldri itu membukukan 25 gol dalam 12 laga dan hanya ke-



Kas Hartadi

bobolan sembilan kali.

Catatan mereka berbanding terbalik dengan PSIM yang hanya mampu mencetak 13 gol dalam 12 laga. Kas Hartadi sendiri mengesampingkan faktor statistik itu terlebih dahulu. "Dua minggu ini fisik saja dulu, nanti kalau sudah mendekati hari pertandingan baru kita bicara taktik dan strategi," sambungnya.

Disinggung mengenai materi taktik

dan strategi, Kas menyebut ada dua hal yang akan mereka perbaiki berdasarkan evaluasi besar babak fase grup. Hal pertama adalah kerja sama antar lini, dari kiper sampai lini depan. Kedua, taktik mengantisipasi umpan *crossing*.

"Evaluasi fase grup kita lemah di bola-bola *crossing*, kemarin ada beberapa kali di home kita kena di bola-bola *samping*," tandas Kas Hartadi. **(Des)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005